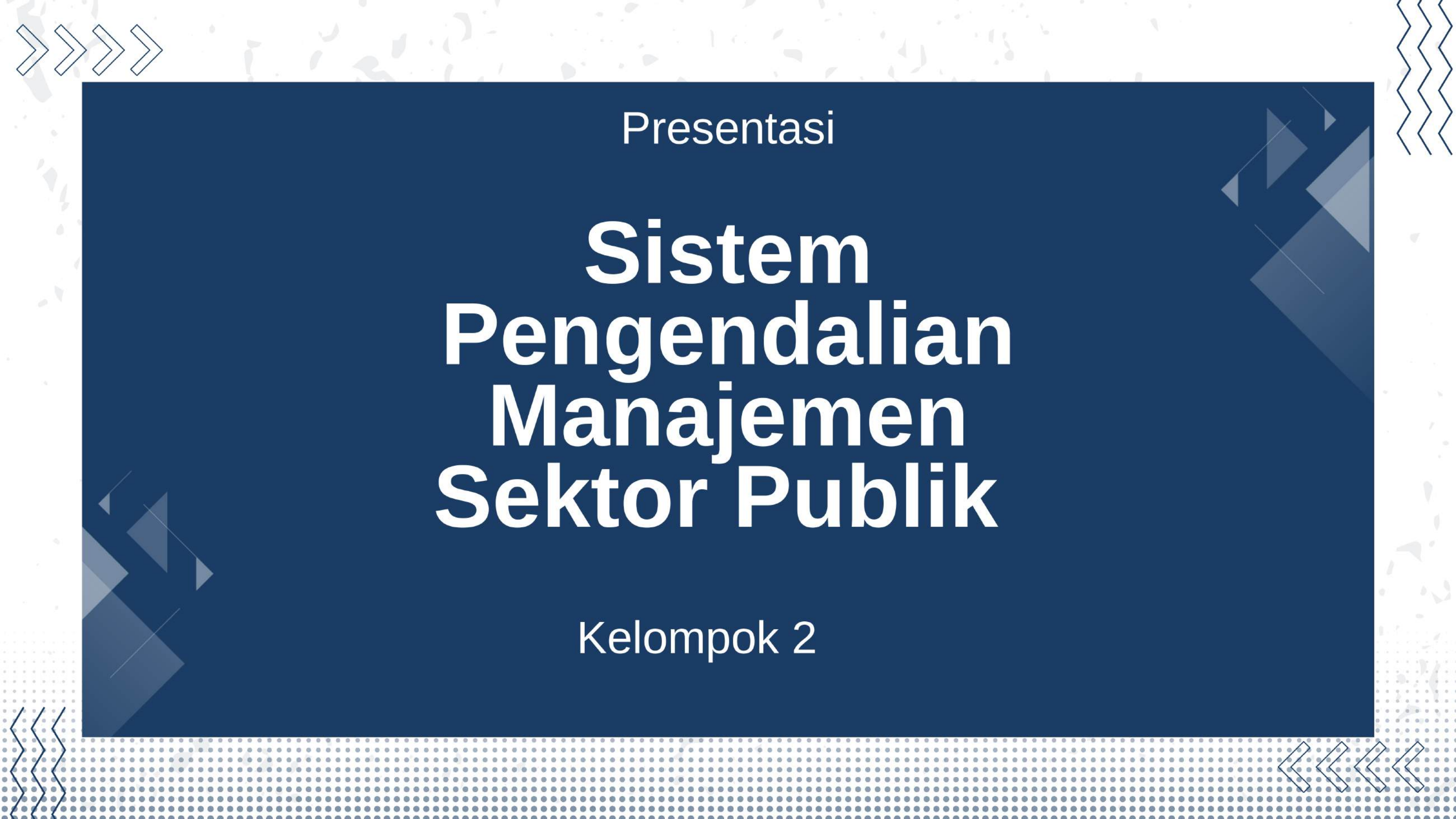




Presentasi

Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Kelompok 2



Anggota Kelompok

Clara Kelviana Kerin	2313031064
Wina Nadia Maratama	2313031070
Kadek Anan Ferdiana	2313031075

Definisi

Sistem pengendalian manajemen sektor publik adalah proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi sektor publik yang berorientasi pada pelayanan masyarakat (Mardiasmo, 2018).

Sementara itu, Halim (2020) mengartikan sistem pengendalian manajemen sektor publik sebagai "keseluruhan struktur, proses, dan prosedur yang digunakan organisasi sektor publik untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengarahan perilaku anggota organisasi menuju pencapaian tujuan bersama

Tipe Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Menurut Mainmunah, M (2025), pengendalian manajemen dapat dibedakan ke dalam beberapa tipe utama, yaitu:

1. Pengendalian Preventif (Preventive Control)

Pada tahap ini, pengendalian manajemen difokuskan pada proses perumusan strategi serta perencanaan yang dirancang untuk mencegah potensi penyimpangan di masa depan.

Tipe Pengendalian Manajemen Sektor Publik

2. Pengendalian Operasional (Operational Control)

Tahap ini berkaitan dengan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen utama yang digunakan adalah anggaran, karena anggaran berfungsi sebagai penghubung antara proses perencanaan dengan aktivitas pengendalian.

3. Pengendalian Kinerja (Performance Control)

Pada tahap ini, pengendalian manajemen berfokus pada analisis serta evaluasi kinerja.

Struktur Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Struktur pengendalian manajemen pada dasarnya diwujudkan melalui pusat pertanggungjawaban (responsibility centers). Pusat pertanggungjawaban merupakan unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer dengan kewenangan penuh terhadap aktivitas yang dijalankan di unitnya.

Struktur Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Ada empat jenis pusat pertanggungjawaban yang berperan penting dalam pengendalian manajemen, yaitu; Sarsiti(2020)

1.Pusat Biaya (Expense Center). Kinerja dinilai berdasarkan besarnya biaya yang dikeluarkan.

2.Pusat Pendapatan (Revenue Center). Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah pendapatan yang berhasil dihasilkan.

3.Pusat Laba (Profit Center). Unit ini membandingkan antara biaya (input/expense) dengan pendapatan (output/revenue) dalam ukuran moneter. Kinerja dinilai berdasarkan laba yang berhasil diperoleh.

4.Pusat Investasi (Investment Center). Penilaian didasarkan pada besarnya laba yang dihasilkan dengan memperhatikan investasi yang ditanamkan.

Proses Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Proses pengendalian manajemen sektor publik meliputi (Rahmawati, 2024):

1. Perencanaan Strategis. Merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. Penyusunan Anggaran. Mengalokasikan sumber daya keuangan untuk mendukung pelaksanaan strategi dan program yang telah ditetapkan.
3. Implementasi program. Melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran dan rencana yang telah disetujui.

Proses Pengendalian Manajemen Sektor Publik

4. Pengukuran Kinerja. Mengumpulkan data dan informasi tentang hasil yang telah dicapai, serta membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi Kinerja. Menganalisis hasil pengukuran kinerja untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan, serta mencari cara untuk meningkatkan kinerja di masa depan.
6. Pelaporan dan Akuntabilitas. Menyampaikan informasi tentang kinerja organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, parlemen, dan lembaga pengawas.



Studi Kasus

Bab 3

Studi Kasus: Sistem Pengendalian Manajemen di Kota Mandiri

Pada tahun 2023, Pemerintah Kota Mandiri menetapkan anggaran sebesar Rp200 miliar untuk mendukung program pengelolaan sampah. Sasaran utama program ini adalah menurunkan jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) hingga 30% melalui inisiatif daur ulang dan penguatan bank sampah.

Studi Kasus

Bab 3

Namun, hasil audit menunjukkan adanya sejumlah permasalahan, di antaranya:

- Sebagian besar dana digunakan untuk pembelian armada truk sampah baru, sementara keberadaan bank sampah di tingkat kelurahan tidak dimanfaatkan secara maksimal.
- Koordinasi antara Dinas Lingkungan Hidup dan pihak kelurahan masih lemah sehingga banyak kegiatan daur ulang gagal dilaksanakan.
- Penyusunan laporan realisasi anggaran dilakukan terlambat dan tidak dipublikasikan kepada masyarakat.
- Pemantauan kinerja baru dilakukan di akhir tahun, sehingga hambatan yang muncul di lapangan tidak segera teratasi.

Studi Kasus

Bab 3

Akibat kondisi tersebut, target pengurangan volume sampah tidak tercapai; hanya terjadi penurunan sebesar 10%. Hal ini menimbulkan kritik dari masyarakat mengenai efektivitas penggunaan dana yang telah dialokasikan.

1. Kelemahan apa saja dalam sistem pengendalian manajemen yang dapat diidentifikasi dari kasus Pemerintah Kota Mandiri tersebut?



Terima Kasih